

Website: <https://jurnalpelitanegribelantaraya.com/index.php/JPMP>

Naskah Masuk	Direvisi	Diterbitkan
27-06-2025	09-10-2025	01-12-2025

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 001 Sangatta Utara

Nurhidayati
STAI Sangatta
nurhidayati.aia@gmail.com
Mahfud Ifendi
STAI Sangatta
mahfudzifindi@gmail.com
Anggra Prima
STAI Sangatta
primaanggra@gmail.com

Abstract

This was a quantitative survey study. Data was collected using questionnaires, observation, and documentation. The study population included all 126 fifth-grade students, with 95 students selected as the sample. Simple linear regression was used to analyze the data. The research aimed to determine how much the Discovery Learning Model influences the Mathematics Learning Motivation of fifth-grade students at SD Negeri 001 Sangatta Utara. Our calculations showed that applying the Discovery Learning model had a strong (0.6735) impact on students' mathematics learning motivation, falling in the 0.600-0.799 range. This resulted in the equation $Y = 47.10425 + 0.25063X$. A t-test for the hypothesis yielded a t-calculated value of 8.78673. With a 0.05 (5%) significance level, the t-table value was 1.985. Since t-calculated was greater than t-table, we accepted the alternative hypothesis (H_a), concluding that the Discovery Learning Model (X) significantly influences students' Mathematics Learning Motivation (Y). Therefore, the Discovery Learning Model positively affects the mathematics learning motivation of fifth-grade students at SD Negeri 001 Sangatta Utara, accounting for 45.36% of the variance. The remaining 54.64% is influenced by other factors like students' emotional intelligence, parenting, and learning environment. Keyword: Discovery Learning Model, Students Mathematics Learning Motivation.

Abstrak

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa angket, observasi, dan juga dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh siswa kelas V yang berjumlah 126 siswa, dan sampel penelitian sejumlah 95 siswa sebagai responden. Data analisis menggunakan rumus regresi linear sederhana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 001 Sangatta Utara. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, menghasilkan pengaruh penerapan model pembelajaran Discovery Learning terhadap motivasi belajar Matematika siswa sebesar 0,6735 yang terletak di antara interval 0,600-0,799 dengan kategori tergolong kuat atau tinggi sehingga dapat membentuk persamaan $Y = 47,10425 + 0,25063X$. Hasil hipotesis dengan menggunakan uji T, dan diperoleh nilai Thitung sebesar 8,78673. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5% yaitu T_{tabel} sebesar 1,985. Karena hasil perbandingan menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel Model Pembelajaran Discovery Learning (X) terhadap variabel Motivasi Belajar Matematika Siswa (Y). Dengan demikian pengaruh penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 001 Sangatta Utara bernilai positif dengan koefisien determinan sebesar 45,36% sedangkan sisanya 54,64% dipengaruhi oleh faktor kecerdasan emosional siswa, pola asuh orang tua serta lingkungan belajar.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Discovery Learning, Motivasi Belajar Matematika Siswa.

Pendahuluan

Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan

pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepirtual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.¹ Pendidikan memegang peranan krusial dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, siap menghadapi tantangan zaman. Dalam konteks pendidikan dasar, khususnya di Sekolah Dasar (SD), pembelajaran menjadi fondasi utama bagi perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Matematika, sebagai salah satu mata pelajaran inti, tidak hanya membekali siswa dengan kemampuan berhitung dan berpikir logis, tetapi juga melatih kemampuan pemecahan masalah yang esensial dalam kehidupan sehari-hari. Namun, seringkali ditemukan bahwa pembelajaran matematika dianggap sulit dan membosankan oleh sebagian siswa, yang berdampak pada rendahnya motivasi belajar mereka.

Pada dasarnya, motivasi adalah alasan untuk melakukan sesuatu. Tidak akan ada semangat belajar dalam diri seseorang jika tidak ada motivasi. Demikian juga, siswa membutuhkan motivasi untuk belajar, jika tidak siswa tidak akan bersungguh-sungguh dalam belajar dan tidak akan menerima pelajaran yang diberikan oleh sekolah.² Kesuksesan ini juga tergantung dari kemampuan dan kompetensi seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pekerjaan guru dan dosen adalah sebagai pendidik profesional. Guru bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan memberikan penilaian akhir terhadap siswa.³ Dalam konteks guru sebagai pengajar mata pelajaran Matematika, guru tidak hanya mengajarkan rumus tetapi juga memandu siswa dalam memahami konsep Matematika. Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, mendorong siswa untuk aktif bertanya, bereksplorasi, dan bekerja sama. Guru juga berperan sebagai pemberi motivasi, menumbuhkan minat siswa terhadap Matematika dan menunjukkan bagaimana Matematika berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Motivasi belajar merupakan faktor penentu keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Kata Motivasi berasal dari bahasa latin, *Movere* yang berarti daya penggerak atau dorongan.⁴ Siswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih aktif, antusias, dan gigih dalam mengikuti pelajaran, termasuk matematika. Sebaliknya, kurangnya motivasi dapat menyebabkan siswa pasif, cepat menyerah, dan sulit menyerap materi pelajaran. Dari beberapa ahli mengatakan bahwa motivasi yaitu sebuah kondisi secara psikis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.⁵ Jenis-jenis motivasi ada dua, yaitu motivasi

¹ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” *Zitteliana* 19, no. 8 (2003): 159–170.

² Rike Andriani and Rasto Rasto, “Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 1 (2019): 80, <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>.

³ Masfi Sya’fiatul Ummah, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen,” *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14, <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/1234567>.

⁴ Yulianto Kadji, “Tentang Teori Motivasi,” *Jurnal INOVASI* 9, no. 1 (2012): 1–15, <http://id.portalgaruda.org/index.php?page=2&ipp=10&ref=search&mod=document&select=title&q=teori+motivasi&button=Search+Document>.

⁵ Novi; johar Alimuddin Mayasari, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, vol. 14, 2023;1-2.

yang berasal dari dalam diri siswa tersebut (Intrinsik) dan yang kedua adalah motivasi yang berasal dari luar diri siswa (Ekstrinsik). Dan Belajar adalah proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengolahan individu dalam interaksi dengan lingkungan. Dapat juga dikatakan bahwa belajar yaitu sebuah perubahan yang terjadi melalui pengalaman atau latihan, dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap hasil belajar; seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seorang bayi. Begitu pula jika dilihat dari sudut ilmu mendidik, belajar berarti perbaikan dalam tingkah laku dan kecakapan-kecakapan manusia, atau memperoleh kecakapan-kecakapan dan tingkah laku yang baru.⁶ Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar matematika, salah satunya melalui inovasi dalam model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang potensial untuk meningkatkan motivasi siswa adalah Model Pembelajaran *Discovery Learning*. Model ini menekankan pada penemuan konsep secara mandiri oleh siswa melalui serangkaian kegiatan pengamatan, perumusan hipotesis, pengumpulan data, hingga penarikan kesimpulan. Dengan pendekatan ini, siswa diharapkan menjadi lebih aktif, terlibat langsung dalam proses pembelajaran, dan merasakan kepuasan dari hasil penemuan mereka sendiri.⁷

SD Negeri 001 Sangatta Utara sebagai salah satu institusi pendidikan dasar yang beralamat di JL. KH. Agus Salim RT.12 No.01 Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, memiliki tanggung jawab untuk memastikan kualitas pembelajaran yang efektif, termasuk dalam mata pelajaran matematika. Observasi awal dan pengalaman guru menunjukkan adanya variasi tingkat motivasi belajar matematika di kalangan siswa kelas V. Kondisi ini menjadi latar belakang penting untuk mengkaji lebih dalam apakah penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar matematika siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atas penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 001 Sangatta Utara dan seberapa besar pengaruh yang dihasilkannya. Kemudian hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif, khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa di tingkat sekolah dasar, serta menjadi referensi bagi pendidik dan peneliti selanjutnya.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survei dan metode penelitiannya korelasional (*correlational research*). Yang mana penelitian survei diarahkan

⁶ A Mirdanda, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*, Cetakan Pe (Pontianak, Kalimantan Barat: YUDHA ENGLISH GALLERY, 2018).

⁷ Zaini Miftach, "Kajian Teori Model Pembelajaran *Discovery Learning*," 2018, 53–54.

untuk mengetahui dan mempelajari data dari sampel yang diambil dari populasi, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, serta hubungan-hubungan antar variabel, penelitian survei dapat dilakukan pada populasi besar maupun kecil.⁸ Selain itu penelitian ini mencakup penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian, kuesioner merupakan lembaran yang berisi beberapa pernyataan dengan struktur yang baku, dalam pelaksanaan survei, kondisi penelitian tidak dimanipulasi oleh peneliti. Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan korelasional (*correlational research*) dalam penelitian ini adalah untuk melihat hubungan di antara dua variabel atau lebih. Korelasi tidak menjamin sebab-akibat (*causation*), tetapi sebab-akibat menjamin adanya korelasi.⁹

Penulis melakukan penelitian ini yang dimulai dari observasi yang dilakukan pada bulan Desember 2024 dan dilanjutkan penelitian dari bulan Januari hingga bulan Maret 2025. Adapun penulis juga melakukan wawancara serta dokumentasi guna mendukung segala data-data yang diperoleh demi keakuratan hasil penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah sekelompok individu, objek, atau peristiwa yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin diteliti.¹⁰ Ini adalah kelompok keseluruhan yang ingin kita generalisasikan hasil penelitiannya. Dan subjek yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 001 Sangatta Utara yang berjumlah 126 siswa. Sementara untuk sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih sebagai wakil untuk mewakili seluruh populasi. Dalam pengertian lain, sampel adalah kelompok kecil yang dilibatkan langsung dalam penelitian.¹¹ Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan perhitungan sebagai berikut:¹²

Rumus Slovin :

$$n = N / (1 + N \times e^2), \text{ dimana:}$$

n= jumlah sampel yang dicari

N= jumlah populasi

e = persentase kelonggaran ketelitian (*error tolerance*)

Perhitungan =

$$n = 126 / (1 + 126 \times 0,05^2)$$

⁸ Hasan Syahrizal and M. Syahrani Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 13–23, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.

⁹ Mutia Sari et al., "Explanatory Survey Dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif," *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2022): 10–16, <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>.

¹⁰ Wanda Femila Hutami, "Populasi dan Sampel Dalam Penelitian" (Jakarta: Mercu Buana University, n.d.) h 3.

¹¹ Asrulla et al., "Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 26325.

¹² Agung Santoso, "Rumus Slovin," *Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma* 11, no. 1 (2019): 1–14, <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf>.

$$n = 126 / (1 + 126 \times 0,0025)$$

$$n = 126 / (1 + 0,315)$$

$$n = 95,81$$

Jadi dengan populasi 126 siswa dan tingkat kesalahan 5% atau 0,05, jumlah sampel yang diambil sejumlah 95 siswa di kelas V SD Negeri 001 Sangatta Utara. Langkah terakhir adalah teknik sampling yang merupakan cara atau metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi.¹³ Tujuannya adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif dari seluruh populasi tanpa perlu melibatkan semua anggota populasi, menghemat biaya dan waktu dan mempermudah pengumpulan data.¹⁴

Variable dalam penelitian ini ada dua, yaitu: variable *Independent* (bebas) dan variable *dependent* (terikat). Menurut Sugiyono, variabel *Independent* (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel terikat berubah atau tercipta.¹⁵ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Discovery Learning* disimbolkan dengan X. dan variabel *Dependent* (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar Matematika yang disimbolkan dengan Y. Ada beberapa poin penting mengenai variabel terikat, diantaranya adalah: dipengaruhi oleh variabel bebas, merupakan hasil atau respon, tidak dimanipulasi dan biasanya merupakan kondisi yang dijelaskan.

Tabel 1
Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal
1.	Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> (X)	Karakteristik Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	Berpusat pada siswa	1
			Guru sebagai fasilitator	2, 3
			Pembelajaran berbasis pengalaman	4, 5, 6
			Meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa	7, 8, 9, 10
			Mendorong rasa ingin tahu dan tantangan kepada siswa	11, 12
			Pembelajaran yang menyenangkan	13
			Pembelajaran yang relevan	14
			Kolaborasi antar siswa	15

¹³ Nugraha Setiawan, "Teknik Sampling," 2015, 25–28.

¹⁴ Nidia Suriani, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, h 38.

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal
2.	Motivasi Belajar Matematika (Y)	Motivasi Intrinsik	Minat dan ketertarikan siswa	1, 2, 3
			Ketekunan dan kemandirian	4, 5, 6
			Kepuasan & Kepercayaan diri	7, 8
			Keinginan untuk berprestasi	9
			Perasaan positif dalam belajar	10, 11
		Motivasi Ekstrinsik	Keterlibatan dalam proses pembelajaran	12, 13
			Dukungan dari lingkungan	14, 15

Peneliti menggunakan skala *likert* dalam menghitung skor dari setiap pernyataan yang terdapat dalam angket yang dibagikan kepada responden. Skala ini mengukur frekuensi terjadinya suatu perilaku, kejadian, atau pengalaman. Lima pilihan jawaban yang umum digunakan adalah: Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang dan Tidak pernah.¹⁶

Uji instrument yang digunakan dalam penelitian ini ada beberapa, yaitu:

1. Uji Validitas

Sugiyono dalam bukunya mengatakan bahwa validitas mengacu pada keakuratan antara data sebenarnya tentang objek dengan data yang dikumpulkan peneliti, untuk mencapai validitas kita mengkorelasikan skor item dengan jumlah item tersebut.¹⁷ Jika koefisien jumlah total produk dan lot 0,3 atau lebih maka item tersebut diakui valid, tetapi jika nilai korelasinya kurang dari 0,3 maka lot tersebut tidak valid. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan penghitungan SPSS statistik 26 untuk mengetahui nilai koefisien dalam angket penelitian. Untuk mencari nilai koefisien, peneliti menggunakan rumus *Person's Product Moment* sebagai berikut:¹⁸

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Validitas

N = Banyaknya subjek

¹⁶ Weksi Budiaji et al., "SKALA PENGUKURAN DAN JUMLAH RESPON SKALA LIKERT (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale)," *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan Desember* 2, no. 2 (2019): 125–131, <http://umbidharma.org/jipp>.

¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, h 267.

¹⁸ Yulia Utami, "Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen," *Jurnal Sains Dan Teknologi* 4, no. 2 (2023): 21–24, <https://doi.org/10.55338/saintek.v4i2.730>.

X = Model pembelajaran *Discovery Learning*

Y = Motivasi belajar Matematika

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini uji reliabilitas data yaitu dengan menggunakan metode *internal consistency reliability* yang menggunakan uji *Cronbach Alpha* untuk mengidentifikasi seberapa baik item-item dalam kuisioner berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.¹⁹

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Analisis Akhir (Analisis Hipotesis)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengevaluasi apakah hasil yang diperoleh dari sampel dapat diterapkan secara umum. Metode analisis akhir (pengujian hipotesis menggunakan berbagai teknik analisis seperti analisis regresi linear sederhana, analisis korelasi, dan koefisien determinasi) dilakukan dengan bantuan SPSS statistik 26. Ini dilakukan agar peneliti dapat menunjukkan hubungan antara model pembelajaran *Discovery Learning* dan motivasi belajar Matematika siswa di kelas V SD Negeri 001 Sangatta Utara.

2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana dilakukan untuk memahami dampak satu variabel terhadap variabel lainnya. Dalam analisis regresi, variabel yang memberikan pengaruh disebut variabel *independent* atau variabel bebas, sedangkan variabel yang terpengaruh disebut sebagai variabel *dependent* atau variabel terikat.

a. Adapun rumus dari analisis regresi sederhana yaitu:²⁰

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel *dependent* atau terikat (Motivasi Belajar Matematika)

a = konstanta (nilai Y ketika X=0)

b = koefisien regresi (menunjukkan seberapa besar pengaruh perubahan X terhadap Y)

X = variabel *independent* atau bebas (Model Pembelajaran *Discovery Learning*)

¹⁹ Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif."

²⁰ Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian" (Bandung: Alfabeta, 2018) h 142.

- b. Mencari koefisien (r) dengan rumus:²¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah responden

XY = total perkalian skor X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor variabel Y

- c. Menentukan koefisien determinasi:

$$R^2 = \frac{[(n)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)]^2}{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

N = jumlah responden

XY = total perkalian skor X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor variabel Y

Selanjutnya, dalam pelaksanaan penerapan koefisien nilai r, digunakan panduan seperti berikut:

Tabel 2
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,800 - 1,000	Sangat Kuat
2.	0,600 - 0,799	Kuat
3.	0,400 - 0,599	Cukup
4.	0,200 - 0,399	Kurang
5.	0,000 - 0,199	Sangat Kurang

Selanjutnya, untuk menguji kebermaknaan atau kebenaran dari hipotesis yang telah diajukan oleh penulis, setelah mendapatkan nilai r atau korelasi, dilakukan pengujian

²¹ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, "Metode Penelitian Kuantitatif," 2015, h 6.

hipotesis melalui rumus uji "t".²² Langkah-langkah dalam analisis meliputi penyusunan H_a dan H_o dalam bentuk kalimat, perumusan H_a dan H_o dalam format statistik, pembuatan tabel bantu untuk menghitung korelasi, pencarian nilai r_{hitung} dengan memasukkan data statistik dari tabel bantu ke dalam rumus PPMC, serta menghitung kontribusi variabel X pada variabel Y menggunakan rumus koefisien determinasi:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = nilai koefisien determinasi

r^2 = nilai koefisien korelasi

Uji ini ditujukan untuk mengamati dampak interaksi antara variabel X dan variabel Y. Penelitian ini memanfaatkan uji signifikansi melalui rumus (Uji-t).²³

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah responden atau sampel

Kaidah penguji:

Jika nilai t_{hitung} lebih besar sama dengan daripada t_{tabel} , maka hipotesis yang menyebutkan adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y akan diterima. Namun, jika nilai t_{hitung} kurang dari sama dengan t_{tabel} , maka hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y akan ditolak.

Hasil dan Pembahasan

Untuk dapat mengetahui bagaimana Model Pembelajaran *Discovery Learning* di kelas V SD Negeri 001 Sangatta Utara, peneliti mendistribusikan hasil angket melalui tabel dibawah ini:

Tabel 3
Skor Hasil Angket Model Pembelajaran *Discovery Learning*

²² Chelsea Naully dan Saryadi Saryadi, "Pengaruh Brand Image dan Kualitas Produk terhadap Loyalitas Konsumen melalui Kepuasan Konsumen (Studi Pada J.Co Donuts & Coffee Java Supermall Kota Semarang)," *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 10, no. 2 (2021): 974–983, <https://doi.org/10.14710/jiab.2021.28800>.

²³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, h 134.

Respon den	Skor Kuisisioner															X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	3	4	3	5	2	4	1	5	5	1	5	5	1	5	54
2	5	3	4	3	4	2	4	1	5	5	1	5	5	1	4	52
3	2	4	1	3	4	2	5	1	2	4	3	2	5	1	4	43
4	4	4	5	4	5	4	5	3	3	4	5	5	3	3	5	62
5	5	5	5	3	4	5	4	3	3	5	4	5	4	5	4	64
6	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	52
7	4	3	5	4	5	5	5	4	5	3	5	1	4	4	5	62
8	5	3	5	5	4	2	4	2	2	2	5	4	4	4	5	56
9	5	4	5	4	5	4	2	5	3	5	4	3	5	4	5	63
10	5	4	5	3	5	4	5	3	2	5	3	5	5	5	5	64
11	5	4	5	4	4	5	4	5	2	5	4	3	5	3	5	63
12	3	4	4	3	1	5	3	2	1	1	2	2	3	4	4	42
13	3	2	4	3	2	3	2	4	1	3	4	3	2	4	5	45
14	3	2	4	3	3	2	2	5	1	3	4	4	5	2	5	48
15	3	4	4	3	5	4	3	2	1	2	4	3	2	5	2	47
16	3	2	4	3	3	4	3	2	1	2	4	3	2	4	4	44
17	3	2	5	3	5	4	3	3	4	4	3	5	3	4	5	56
18	3	5	1	4	2	4	5	2	1	5	4	3	2	5	4	50
19	3	4	2	3	1	1	4	3	5	2	1	5	2	5	3	44
20	5	5	4	4	4	5	5	4	2	2	5	2	2	2	4	55
21	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	48
22	3	4	5	4	5	4	3	3	2	3	3	4	4	4	5	56
23	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	67
24	4	3	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	68
25	5	4	5	5	3	5	3	2	2	2	3	5	2	5	4	55
26	5	3	5	5	4	5	2	2	5	4	2	4	5	4	5	60
27	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	69
28	3	2	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	57
29	5	5	5	3	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	2	57
30	4	5	5	3	2	5	5	4	5	2	2	5	5	5	3	60
31	5	3	4	3	5	2	4	1	5	5	1	5	5	1	5	54
32	5	3	4	3	4	2	4	1	5	5	1	5	5	1	4	52
33	2	4	1	3	4	2	5	1	2	4	3	2	5	1	4	43
34	4	4	5	4	5	4	5	3	3	4	5	5	3	3	5	62
35	5	2	5	3	4	5	4	3	3	5	4	5	4	5	4	61
36	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	52
37	4	3	5	4	5	5	5	4	5	3	5	1	4	4	5	62
38	5	3	5	5	4	2	4	2	2	2	5	4	4	4	5	56
39	5	4	5	4	5	4	2	5	3	5	4	3	5	4	5	63
40	5	4	5	3	5	4	5	3	2	5	3	5	5	5	5	64
41	5	4	5	4	4	5	4	5	2	5	4	3	5	3	5	63
42	3	4	4	3	1	5	3	2	1	1	2	2	3	4	4	42
43	3	2	4	3	2	3	2	4	1	3	4	3	2	4	5	45

Respon den	Skor Kuisisioner															X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
44	3	2	4	3	3	2	2	5	1	3	4	4	5	2	5	48
45	3	4	4	3	5	4	3	2	1	2	4	3	2	5	2	47
46	3	2	4	3	3	4	3	2	1	2	4	3	2	4	4	44
47	3	2	5	3	5	4	3	3	4	4	3	5	3	4	5	56
48	3	5	1	4	2	4	5	2	1	5	4	3	2	5	4	50
49	3	4	2	3	1	1	4	3	5	2	1	5	2	5	3	44
50	5	5	4	4	4	5	5	4	2	2	5	2	2	2	4	55
51	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	48
52	3	4	5	4	5	4	3	3	2	3	3	4	4	4	5	56
53	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	67
54	4	3	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	68
55	5	4	5	5	3	5	3	2	2	2	3	5	2	5	4	55
56	5	3	5	5	4	5	2	2	5	4	2	4	5	4	5	60
57	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	69
58	3	2	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	57
59	5	5	5	3	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	2	57
60	4	5	5	3	2	5	5	4	5	2	2	5	5	5	3	60
61	5	4	5	3	5	4	5	3	2	5	3	5	5	5	5	64
62	5	4	5	4	4	5	4	5	2	5	4	3	5	3	5	63
63	3	4	4	3	1	5	3	2	1	1	2	2	3	4	4	42
64	3	2	4	3	2	3	2	4	1	3	4	3	2	4	5	45
65	3	2	4	3	3	2	2	5	1	3	4	4	5	2	5	48
66	3	4	4	3	5	4	3	2	1	2	4	3	2	5	2	47
67	3	2	4	3	3	4	3	2	1	2	4	3	2	4	4	44
68	3	2	5	3	5	4	3	3	4	4	3	5	3	4	5	56
69	3	5	1	4	2	4	5	2	1	5	4	3	2	5	4	50
70	3	4	2	3	1	1	4	3	5	2	1	5	2	5	3	44
71	5	5	4	4	4	5	5	4	2	2	5	2	2	2	4	55
72	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	48
73	3	4	5	4	5	4	3	3	2	3	3	4	4	4	5	56
74	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	67
75	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	69
76	5	4	5	5	3	5	3	2	2	2	3	5	2	5	4	55
77	5	3	5	5	4	5	2	2	5	4	2	4	5	4	5	60
78	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	69
79	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	60
80	5	5	5	3	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	2	57
81	4	5	5	3	2	5	5	4	5	2	2	5	5	5	3	60
82	5	3	4	3	5	2	4	1	5	5	1	5	5	1	5	54
83	5	3	4	3	4	2	4	1	5	5	1	5	5	1	4	52
84	2	4	1	3	4	2	5	1	2	4	3	2	5	1	4	43
85	4	4	5	4	5	4	5	3	3	4	5	5	3	3	5	62
86	5	3	5	3	4	5	4	3	3	5	4	5	4	5	4	62

Respon den	Skor Kuisisioner															X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
87	5	3	4	3	5	2	4	1	5	5	1	5	5	1	5	54
88	5	3	4	3	4	2	4	1	5	5	1	5	5	1	4	52
89	2	4	1	3	4	2	5	1	2	4	3	2	5	1	4	43
90	4	4	5	4	5	4	5	3	3	4	5	5	3	3	5	62
91	5	5	5	3	4	5	4	3	3	5	4	5	4	5	4	64
92	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	52
93	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	1	4	4	5	64
94	5	5	5	5	4	2	4	2	2	2	5	4	4	4	5	58
95	5	4	5	4	5	4	2	5	3	5	4	3	5	4	5	63
Total																5267
Nilai Minimum																42
Nilai Maksimum																69
Nilai Mean																55,44

Berdasarkan data tersebut, jumlah 95 responden diperoleh skor sebesar 5267 dengan rincian skor terendah dan skor tertinggi sebagaimana yang sudah tertera pada tabel tersebut. Selanjutnya, rerata dari variabel dapat dicari menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum X}{n} \\
 &= \frac{5267}{95} \\
 &= 55,44
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel yang telah dijelaskan, dapat diketahui bahwa hasil dari angket mengenai model pembelajaran *Discovery Learning* menunjukkan nilai 55,44 rata-rata secara keseluruhan.

Selanjutnya, untuk mengidentifikasi gambaran dari model pembelajaran *Discovery Learning*, nilai yang didapatkan dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah berikut:

$$\begin{aligned}
 R &= \frac{H - L}{\text{Opsis jawaban}} \\
 &= \frac{69 - 42}{5} \\
 &= 5,4
 \end{aligned}$$

Keterangan:

R = *Range*/Rentang

H = *High*/Nilai Maksimum

L = *Low*/Nilai Minimum

Dari perhitungan di atas didapatkan nilai rentangnya adalah 5,4 dan dibulatkan menjadi 5.

Berdasarkan dari hasil perhitungan nilai rentang (R), maka disusun tabel distribusi interpretasi sebagai berikut:

Tabel 4
Interpratasi Rata-rata Model Pembelajaran *Discovery Learning*

No.	Rata-rata	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan	Kriteria
1.	55,44	65 – 69	Sangat Baik	Cukup Baik
2.		60 – 64	Baik	
3.		55 – 59	Cukup Baik	
4.		50 - 54	Kurang Baik	
5.		45 - 49	Lemah	

Merujuk pada tabel kualifikasi nilai rentang, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata model pembelajaran *Discovery Learning* dalam kategori sebesar 55,44 dalam kategori “cukup baik” dengan interval 55-59.

Selanjutnya, untuk hasil tanggapan responden terkait motivasi belajar Matematika, peneliti akan menyertakan data dari responden yaitu siswa kelas V SD Negeri 001 Sangatta Utara.

Tabel 5
Hasil Jawaban Responden Tentang Motivasi Belajar Matematika

Respon den	Skor Kuisisioner															Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	61
2.	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	60
3.	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	54
4.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	61
5.	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	63
6.	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	63
7.	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	65
8.	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	3	3	4	5	5	61
9.	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	64
10.	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	66
11.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	63
12.	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	56

Respon den	Skor Kuisisioner															Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
13.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	5	4	60
14.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	4	58
15.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	58
16.	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
17.	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	59
18.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	57
19.	3	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	4	3	2	2	57
20.	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	2	60
21.	5	5	5	5	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	58
22.	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	60
23.	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	66
24.	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	3	3	3	64
25.	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	61
26.	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	3	3	4	60
27.	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	65
28.	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	63
29.	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	65
30.	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	62
31.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	61
32.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	56
33.	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	58
34.	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	3	3	63
35.	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	64
36.	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	63
37.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	62
38.	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	63
39.	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	66
40.	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	63
41.	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	5	3	3	60
42.	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	59
43.	5	4	4	3	3	5	3	3	3	3	4	5	5	4	4	58
44.	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	58
45.	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	62
46.	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	2	3	57
47.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	58
48.	4	5	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	58
49.	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	2	3	2	2	58
50.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
51.	4	4	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	4	58
52.	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	64
53.	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	64
54.	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	64
55.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	5	3	3	59

Respon den	Skor Kuisisioner															Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
56.	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	63
57.	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5	65
58.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	65
59.	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	64
60.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	62
61.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	60
62.	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	5	64
63.	3	3	5	5	5	3	3	4	3	3	4	3	5	5	3	57
64.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	58
65.	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
66.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	58
67.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	56
68.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
69.	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	3	3	59
70.	4	5	5	5	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	58
71.	5	5	5	5	3	3	3	3	4	3	3	5	4	5	4	60
72.	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
73.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	62
74.	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	64
75.	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	1	61
76.	4	5	5	5	5	4	3	3	4	2	4	4	5	4	5	62
77.	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	64
78.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	3	4	4	67
79.	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	3	4	5	4	1	62
80.	5	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	53
81.	5	5	5	3	5	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	57
82.	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	2	60
83.	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	61
84.	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	61
85.	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	65
86..	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	62
87	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
88.	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	3	3	4	63
90.	5	5	4	5	5	5	5	2	4	3	3	4	3	3	3	59
91.	4	4	5	5	5	3	3	3	5	4	4	3	5	4	3	60
92.	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	3	64
93.	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	59
94.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	2	2	61
95.	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	64
Total																5795
Nilai Minimum																53
Nilai Maksimum																67
Nilai Mean																61

Berdasarkan data tersebut, responden berjumlah 95 siswa dan diperoleh skor sebesar 5795 dengan rincian skor terendah adalah 53 dan skor tertinggi adalah 67 sebagaimana yang tertera dalam tabel di atas. Selanjutnya, rerata dari variabel dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{5795}{95} \\ &= 61 \end{aligned}$$

Kemudian, dari tabel 42 juga dapat diketahui bahwa hasil dari angket mengenai motivasi belajar Matematika siswa menunjukkan nilai rata-rata secara keseluruhan sebesar 61.

Selanjutnya, untuk mengidentifikasi gambaran dari hasil jawaban responden tentang motivasi belajar Matematika, nilai yang didapatkan dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah berikut:

$$\begin{aligned} R &= \frac{H - L}{\text{Opsis jawaban}} \\ &= \frac{67 - 53}{5} \\ &= 2,8 \end{aligned}$$

Keterangan:

R = *Range*/Rentang

H = *High*/Nilai Maksimum

L = *Low*/Nilai Minimum

Berdasarkan hasil rentang dari perhitungan di atas, lalu disusun tabel distribusi interpretasi sebagai berikut:

Tabel 6
Interpratasi Rata-rata Hasil Jawaban Responden Tentang Motivasi Belajar Matematika

No.	Rata-rata	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan	Kriteria
1.	61	65 – 67	Sangat Baik	Cukup Baik
2.		62 - 64	Baik	
3.		59 - 61	Cukup Baik	
4.		56 – 58	Kurang Baik	

No.	Rata-rata	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan	Kriteria
5.		53 - 55	Lemah	

Merujuk pada tabel kualifikasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil jawaban responden tentang motivasi belajar Matematika dalam kategori sebesar 61 dalam kategori “cukup baik” dengan interval 59 - 61.

Berikut hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS.26

1. Uji Reliabilitas Kuisisioner Model Pembelajaran *Discovery Learning* (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	95	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	95	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.730	15

2. Uji Reliabilitas Kuisisioner Motivasi Belajar Matematika (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	95	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	95	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items

.760 15

3. Regresi Linear Sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 ^a	.454	.448	2.160

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	360.163	1	360.163	77.207	.000 ^b
	Residual	433.837	93	4.665		
	Total	794.000	94			

a. Dependent Variable: Y (Motivasi Belajar Matematika Siswa)

b. Predictors: (Constant), X (*Discovery Learning*)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.104	1.597		29.497	.000
	X	.251	.029	.674	8.787	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan temuan dari studi ini, penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif, sebagaimana yang dimaksud dengan penelitian ini adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data

menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁴

pembahasan akan difokuskan pada hasil yang terkait dengan data penelitian, termasuk variabel penelitian, pengujian validitas, serta reliabilitas, analisis regresi linear sederhana, pengujian hipotesis, uji-t, dan pengujian koefisien determinasi.²⁵ Studi ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami sejauh mana dampak penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada motivasi belajar Matematika kelas V di SD Negeri 001 Sangatta Utara.

Pada bagian ini, dibicarakan mengenai hasil temuan yang didapat dari analisis yang menunjukkan bahwa ada dampak dari model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap motivasi belajar Matematika siswa kelas V di SD Negeri 001 Sangatta Utara.

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana yang telah peneliti lakukan menggunakan Microsoft Excel dan software SPSS 26, diperoleh nilai $a = 47,10425$ dan nilai $b = 0,25063$. Oleh karena itu, persamaan regresi yang dipakai untuk memproyeksikan dampak model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran Matematika di SD Negeri 001 Sangatta Utara adalah $y = 47,10425 + 0,25063x$. Persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk memperkirakan seberapa besar pengaruh variabel *dependent* terhadap variabel *independent*.²⁶

Setelah melakukan analisis untuk menguji hipotesis, peneliti menemukan bahwa nilai t_{hitung} yang didapat lebih tinggi dibandingkan t_{tabel} . Pada tingkat signifikansi 5% dengan $N = 95$, t_{tabel} didapatkan sebesar 1,985. Dengan begitu, $t_{hitung} (8,78673 > 1,985)$.²⁷ Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan adanya hubungan positif antara model pembelajaran *Discovery Learning* dengan motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 001 Sangatta Utara diterima, sementara hipotesis nol yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel model pembelajaran *Discovery Learning* dan motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 001 Sangatta Utara ditolak.

Dari sudut pandang kekuatan serta kelemahan hubungan antara variabel model pembelajaran *Discovery Learning* dan motivasi belajar Matematika siswa kelas V di SD Negeri 001 Sangatta Utara, terlihat bahwa koefisien korelasi yang diperoleh adalah $r (0,6735)$, yang menunjukkan bahwa $(0,600 \leq 0,6735 \leq 0,799)$. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi tersebut tergolong sangat kuat atau sangat tinggi.²⁸ Ini berarti bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* sangat mempengaruhi motivasi belajar Matematika siswa kelas V di SD Negeri 001 Sangatta Utara.

²⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 2020,30.

²⁵ Syahrizal and Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif."

²⁶ Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian."

²⁷ Naully and Saryadi, "Pengaruh Brand Image Dan Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Konsumen Melalui Kepuasan Konsumen (Studi Pada J.Co Donuts & Coffee Java Supermall Kota Semarang)."

²⁸ Kurniawan and Puspitaningtyas, "Metode Penelitian Kuantitatif."

Dampak dari variabel model pembelajaran *Discovery Learning* (X) terhadap motivasi belajar Matematika siswa (Y) mencapai 45,36 %, sementara 54,64 % dipengaruhi oleh aspek lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini²⁹

Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada motivasi belajar Matematika siswa kelas V menunjukkan bahwa jika model pembelajaran *Discovery Learning* diterapkan dengan sangat baik, maka motivasi belajar Matematika siswa kelas V di SD Negeri 001 Sangatta Utara akan semakin meningkat.

Kesimpulan

Dari hasil analisis dan diskusi yang telah dilakukan, dapat diberikan kesimpulan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* memiliki dampak positif yang kuat terhadap motivasi belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran Matematika di SD Negeri 001 Sangatta Utara. Pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* ini terlihat jelas pada hasil penelitian dengan variabel model pembelajaran *Discovery Learning* (X) yang berkontribusi secara signifikan terhadap motivasi belajar Matematika siswa kelas V (Y) dengan nilai koefisien (r) tercatat sebesar 0,6735, sedangkan r_{tabel} sebesar 0,202, yang menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} menurut *Pearson's Product Moment Correlation* dengan 0,6735 lebih besar dari 0,202 dan ini menegaskan bahwa variabel X memiliki keterkaitan. Hasil dari uji determinan menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent mencapai 45,36% sedangkan sisanya 54,64% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil dari pengujian hipotesis dengan metode uji t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 8,78673. Ketika dibandingkan dengan t_{tabel} yang menunjukkan nilai 8,78673 lebih besar dari 1,985 maka dapat disimpulkan terdapat dampak signifikan dari variabel model pembelajaran *Discovery Learning* (X) terhadap motivasi belajar Matematika siswa kelas V (Y) di SD Negeri 001 Sangatta Utara.

Daftar Isi

- Andriani, Rike, and Rasto Rasto. "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>.
- Asrulla, Risnita, M. S Jailani, and Firdaus Jeka. "Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023).
- Budiaji, Weksi, Dosen Fakultas, Pertanian Universitas, Ageng Tirtayasa, Jl Raya, Jakarta Km, and Pakupatan Serang Banten. "Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale)." *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan Desember* 2, no. 2 (2019): 125–31. <http://umbidharma.org/jipp>.
- Fauziah, Amni, Asih Rosnaningsih, and Samsul Azhar. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Poris Gaga 05 Kota Tangerang." *Jurnal JPSD*

²⁹ Fauziah, Rosnaningsih, and Azhar, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Poris Gaga 05 Kota Tangerang."

-
- (*Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*) 4, no. 1 (2017).
<https://doi.org/10.26555/jpsd.v4i1.a9594>.
- Hutami, Wanda Femila. "Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian." Jakarta: Mercuri Buana University, n.d.
- Kadji, Yulianto. "Tentang Teori Motivasi." *Jurnal INOVASI* 9, no. 1 (2012).
<http://id.portalgaruda.org/index.php?page=2&ipp=10&ref=search&mod=document&select=title&q=teori+motivasi&button=Search+Document>.
- Kurniawan, Agung Widhi, and Zarah Puspitaningtyas. "Metode Penelitian Kuantitatif," 2015. Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2020).
- Mayasari, Novi; johar Alimuddin. *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Vol. 14, 2023.
- Mirdanda, A. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*. Cetakan Pe. Pontianak, Kalimantan Barat: Yudha English Gallery, 2018.
- Naully, Chelsea, and Saryadi Saryadi. "Pengaruh Brand Image Dan Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Konsumen Melalui Kepuasan Konsumen (Studi Pada J.Co Donuts & Coffee Java Supermall Kota Semarang)." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 10, no. 2 (2021).
<https://doi.org/10.14710/jiab.2021.28800>.
- Santoso, Agung. "Rumus Slovin." *Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma* 11, no. 1 (2019). <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091>.
- Sari, Mutia, Habibur Rachman, Noni Juli Astuti, Muhammad Win Afgani, and Rusdy Abdullah Siroj. "Explanatory Survey Dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2022).
<https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>.
- Setiawan, Nugraha. "Teknik Sampling," 2015.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020. "Statistika Untuk Penelitian." Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suriani, Nidia, Risnita, and M. Syahran Jailani. "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan." *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.
- Syahrizal, Hasan, and M. Syahran Jailani. "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023).
<https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.
- Syahroni, Irfan Muhammad. "Prosedur Penelitian" 2, no. 3 (2022).
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen." *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019).
<http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091>.
- "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." *Zitteliana* 19, no. 8 (2003).
- Utami, Yulia. "Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen." *Jurnal Sains Dan Teknologi* 4, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.55338/saintek.v4i2.730>.
- Yusup, Febrianawati. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Tarbiyah (Jurnal Ilmiah Kependidikan)* 13, no. 1 (2018).
<https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>.
- Zaini Miftach. "Kajian Teori Model Pembelajaran Discovery Learning," 2018.